

ABSTRACT

The function of mass media is the media or the tools to deliver the news to a wide audience. News delivered range includes news around the office tradition of corruption in Indonesia. To the writer very interested to pick up and examine one important enough news and phenomenal in online media Detikcom, ie the news about corruption cases Akil Mochtar. Research methods to analyze is the method of discourse analysis of Norman Fairclough. In Fairclough model dimensionally analyzed text to see the three elements ie the representation, relations and identity. The results showed that based on the analysis of discourse Fairclough, news production processes ultimately lead to the discourse in the media and that in the process of news production is free from idiologi, power and access to parties and inform the media.

Keywords: News, Corruption of Akil Mochtar, Online Media, Discourse.

ABSTRAK

Fungsi media massa adalah sebagai media atau alat untuk menyampaikan berita kepada khalayak secara luas. Berita yang disampaikan beragam termasuk berita seputar tradisi korupsi para pejabat di Indonesia. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengangkat dan meneliti salah satu berita yang cukup penting dan sangat fenomenal di media online Detikcom, yakni berita tentang kasus korupsi Akil Mochtar. Metode penelitian untuk menganalisisnya adalah metode analisis wacana dari Norman Fairclough. Dalam model Fairclough dari segi dimensi teks dianalisis untuk melihat tiga unsur yakni representasi, relasi dan identitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis wacana Fairclough, proses produksi berita pada akhirnya menghasilkan wacana di media dan bahwa dalam proses produksi berita tersebut bebas dari ideologi, kekuasaan dan akses pihak-pihak yang diberitakan dalam media.

Kata kunci : Berita, Korupsi Akil Mochtar, Media Online, Wacana.